

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Biaya satuan tindakan kuretase di RS. Badaruddin Tanjung menggunakan *Activity Based Costing* - Baker adalah Rp. 967.427,-.
2. Terdapat selisih sebesar Rp. 67.427,- lebih besar dibanding tarif yang telah ditetapkan rumah sakit sebelumnya, dan selisih Rp 28.987,- lebih kecil dari tarif yang ditetapkan INA-CBGs. Penggunaan ABC metode Baker lebih menguntungkan karena lebih akurat memperhitungkan *unit cost* tindakan kuretase di rumah sakit.

B. Saran

1. Bagi RSUD H. Badaruddin Tanjung

Perhitungan menunjukkan rumah sakit mengalami kerugian sebesar Rp. 67.427,- tiap kali tindakan dilatasi dan kuretase. Peneliti mengusulkan 3 hal sebagai berikut:

- a. Rumah sakit untuk mengelola Instalasi Bedah Sentral secara efisien.
- b. Rumah sakit menggunakan tarif sesuai INA-CBGs yaitu Rp 996.414,- atau mengusahakan kenaikan tarif di atas Rp.967.427,-

- c. Rumah sakit terus meningkatkan kualitas pelayanan supaya semakin banyak pasien yang terindikasi kuretase memilih untuk operasi di rumah sakit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian untuk kasus tindakan lain seperti *section secaria* yang memerlukan pembiayaan tidak sedikit.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Penelitian ini merupakan studi kasus sehingga perlu dilakukan penelitian di rumah sakit lainnya untuk mengetahui *unit cost* di rumah sakit lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan metode *activity based costing* yang membutuhkan data yang banyak terutama dari bagian keuangan, namun sistem yang ada di rumah sakit belum dapat menyediakan data secara lengkap sehingga sebagian menggunakan asumsi dalam perhitungan.